

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi pendidikan kewirausahaan yang dihadirkan oleh suatu sekolah saat ini diharapkan menjadi solusi atas tantangan yang muncul di tengah perkembangan teknologi yang begitu masif hari-hari ini. Perkembangan teknologi memiliki sisi positif dan negatif. Sisi negatif dari perkembangan teknologi adalah berkurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan bagi pekerja yang tidak memiliki *skill* yang cocok untuk saat ini. Namun, di sisi lain terdapat sisi positif dari perkembangan teknologi yang membuat keseharian seseorang semakin efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan (Schwab 2014).

Penambahan subyek pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki sikap waspada atau *alert* terhadap perubahan, bersifat inovatif dan efektif dalam keseharian, dan memiliki kemampuan untuk memberikan solusi di tengah masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, implementasi pendidikan kewirausahaan sejak dini, diharapkan sekolah dapat menanamkan kemampuan berinovasi dan memiliki semangat kewirausahaan kepada peserta didik (Paulus 2018). Kedua, kemampuan berinovasi pendidikan kewirausahaan meningkatkan kemampuan komunikasi dari peserta didik (Chienwattanasook & Jermisittiparsert 2019). Ketiga, pendidikan kewirausahaan adalah tempat untuk melatih peserta didik mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman belajar untuk mencapai kinerja yang efektif (Kusumawijaya, Astuti, & Sunarta 2021).

Sejarah pengembangan kurikulum kewirausahaan di Indonesia sendiri secara tidak langsung dapat ditelusuri dari undang-undang mengenai sistem pendidikan nasional. Undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia”. Selanjutnya, pengembangan kurikulum kewirausahaan dengan lebih tegas tertuang di dalam RPJMN 2010-2014. Instruksi dari RPJMN 2010-2014 di prioritas dua mengembangkan kurikulum pendidikan kewirausahaan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah.

Sejalan dengan RPJMN 2010-2014, undang-undang sistem Pendidikan mengenai pendidikan kewirausahaan. Organisasi Pendidikan Citra berkat juga memiliki visi untuk menumbuh-kembangkan jiwa *entrepreneurial* dalam diri peserta didik. Wujud nyata dari peran aktif dari organisasi pendidikan Citra Berkat adalah mengembangkan kurikulum *entrepreneurship* dalam proses pembelajaran. Program kewirausahaan ini diberikan nama *Program of Entrepreneurship* atau sering disingkat dengan program PoE.

Program PoE adalah suatu program internal yang dirancang oleh organisasi pendidikan Citra Berkat untuk mendidik peserta didik dari jenjang TK hingga SMA. Organisasi memberikan tema yang berbeda di setiap levelnya. Tema-tema yang digagas: Jenjang TK (*Kindergarten*) dengan tema: *I am Special in Many ways*, jenjang SD (*Elementary*) dengan tema: *The Community and I; the Enterprises around Me*, jenjang SMP (*Junior High School*) dengan tema: *My Place in this*

Word; a Project Development on Opportunity, dan jenjang SMA (*Senior High School*) dengan tema: *I am ready for the future* (Buklet sekolah pengagas *Entrepreneurship 2022*).

Keunggulan dari kurikulum kewirausahaan tidak hanya berhenti dengan adanya tema-tema yang disusun secara sistematis oleh organisasi. Program PoE juga memberikan pengalaman praktik kewirausahaan di setiap jenjang pembelajaran. Pengalaman praktik program PoE dikemas oleh organisasi ke dalam berbagai macam kegiatan: *E-Camp*, *Exploring Day*, *E-Week*, dan *Post Camp*. Selanjutnya, keunggulan program PoE juga dapat dilihat dari sumber kurikulum PoE yang sangat komprehensif (Buklet sekolah pengagas *Entrepreneurship 2022*).

Implementasi dari program PoE sudah dilaksanakan oleh yayasan Citra Berkat semenjak sekolah Citra Kasih berdiri di tahun 2003, Citra Berkat di tahun 2004, dan Ciputra Kasih di tahun 2022. SMA XYZ sendiri telah menerapkan Program PoE selama tujuh tahun. Saat ini program PoE sudah menjadi salah satu dari program unggulan yang dimiliki oleh organisasi pendidikan Citra Berkat. Selain itu, program PoE juga menjadi salah satu program unik (Program kewirausahaan yang berbeda dari sekolah-sekolah lain) yang dimiliki.

Implementasi kurikulum Program PoE di seluruh sekolah-sekolah di bawah Yayasan Citra Berkat di jenjang *Senior High School* dibagi menjadi beberapa topik, yaitu: Tantangan Dunia Industri 4.0, *disruption era*; *Design Thinking* sebagai *problem solving tools* yang efektif; Masalah-Kebutuhan-Peluang sebagai siklus yang terus dilatih akan berulang; Mendapatkan pengalaman belajar dalam mengeksekusi proyek *Business Entrepreneurship*, *Social Entrepreneurship*

dan *Corporate Entrepreneurship* dengan mengimplementasi *Design Thinking* (Buklet sekolah pengagas *Entrepreneurship* 2022).

Penelitian mengenai program PoE pernah dilaksanakan oleh beberapa orang peneliti dengan metode kuantitatif:

1. Judul penelitian *Practicing Entrepreneurial Learning as Method at Middle School Student* oleh Pebrunto, D. S. W., Hashim, N. B., & Hashim, R. B. A. pada tahun 2018. Para peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa proyek-proyek *entrepreneurship* dari program PoE memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan sebesar 78,2%. Selain itu, orientasi pertumbuhan dan penilaian juga berpengaruh positif terhadap kinerja proyek kewirausahaan masing-masing sebesar 7,5% dan 8,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan lebih dipengaruhi oleh kinerja proyek *entrepreneurship*.
2. Judul penelitian *The Development of Program of Entrepreneurship (PoE) Accelerator to Improve Entrepreneurial Self Efficacy (Descriptive Study for New Student from Outside of Citra Berkat Junior High School Citra Berkat High School)* oleh Desi Krestina pada tahun 2018 menghasilkan kesimpulan bahwa program akselerator yang telah dilaksanakan memiliki pengaruh signifikan berhasil meningkatkan efikasi diri siswa dalam melakukan kegiatan *entrepreneurship*.

Melalui dua penelitian di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa implementasi program PoE memiliki pengaruh signifikan dalam mengembangkan jiwa *entrepreneurship* dalam diri peserta didik. Selanjutnya, penulis menemukan

belum adanya penelitian evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh. Penelitian terbatas pada produk atau hasil dari program PoE saja. Penelitian belum menyentuh aspek-aspek lain dari program PoE. Selanjutnya, Penulis juga belum melihat adanya tinjauan yang detail mengenai latar belakang dan tujuan dari adanya program PoE, kondisi dari sarana dan prasarana dalam menunjang program visi dan misi program, dan belum adanya penelitian yang melihat kecakapan dari SDM atau guru dalam menjalankan program PoE.

Melalui observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap implementasi program PoE. Sebagai berikut: Pertama, melalui diskusi yang dilakukan oleh penulis dan beberapa guru baru yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan menyatakan bahwa guru tidak menemukan keunikan pendidikan *entrepreneurship* dalam keseharian peserta didik dan guru. Konsep *entrepreneurship* hanya muncul saat mata pembelajaran PoE berlangsung di kelas dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Kedua, belum adanya guru atau praktisi yang ahli di bidangnya. Umumnya, guru-guru yang memegang PoE di sekolah SMA XYZ adalah guru-guru yang bukan di bidangnya.

Program PoE di sekolah XYZ pada jenjang *senior high school* sudah berlangsung selama tujuh tahun. Menurut keterangan dari guru PoE belum ada evaluasi yang menyeluruh terhadap program PoE di Sekolah SMA XYZ. Selama ini, evaluasi hanya dilakukan pada proyek yang dikerjakan peserta didik dengan cara memberikan *form* evaluasi narasi program pelaksanaan PoE.

Hasil dari penelusuran yang dilakukan oleh penulis, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menangkap ekspektasi dari guru berkenaan dengan proyek yang peserta didik sedang kerjakan. Selanjutnya, tahapan evaluasi

dilanjutkan dengan pelaporan kegiatan Program PoE dilakukan oleh unit sekolah terkait dengan pelaksanaannya kepada Koordinator PoE.

1.2 Batasan masalah

Batasan masalah dalam mengevaluasi program PoE di Sekolah SMA XYZ yang berlokasi di Bogor dan Sekolah telah melaksanakan program tersebut secara konsisten. Program PoE di Sekolah SMA XYZ telah berjalan selama lebih dari tujuh tahun. Data yang dikumpulkan terbatas pada pelaksanaan PoE selama delapan bulan terakhir.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari empat pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana visi misi, dan tujuan yang menjadi dasar penyusunan Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ?
2. Bagaimana kapabilitas sumber daya dari manusia, sarana dan prasarana, perencanaan pembiayaan yang disiapkan untuk Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ?
3. Bagaimana implementasi dari Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ?
4. Bagaimana capaian atau hasil dari Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian evaluasi yang ingin dicapai dalam penulisan ini, yaitu:

1. Menganalisis visi misi, dan tujuan yang menjadi dasar penyusunan Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ
2. Menganalisis kapabilitas sumber daya dari manusia, sarana dan prasarana, perencanaan pembiayaan yang disiapkan untuk Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ
3. Menganalisis implementasi dari Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ
4. Menganalisis capaian atau hasil dari Program PoE (*Program of Entrepreneur*) di SMA XYZ

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis baik bagi ilmu pengetahuan, penulisan, maupun setiap pihak yang terlibat dalam pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat membantu penulis selanjutnya dalam studi evaluasi program. Selain itu, penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan program pendidikan *entrepreneurship education* di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi sekolah, yaitu anggota yayasan serta para pimpinan termasuk kepala sekolah, hasil penulisan ini dapat menjadi evaluasi dari Program PoE di SMA XYZ sehingga menjadi bekal dalam merencanakan langkah strategis

di masa mendatang. Kurikulum karakter yang baru diterapkan juga dapat dikembangkan agar lebih baik lagi.

Bagi guru, evaluasi ini dapat menjadi kesempatan untuk berefleksi dan mengembangkan diri untuk menjalankan perannya dalam pendidikan karakter siswa.

Bagi siswa, penulisan ini dapat memaksimalkan *Program of Entrepreneur* (PoE) sehingga meningkatkan kemampuan kewirausahaan siswa dapat dibentuk secara lebih efek.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada tesis ini, terdapat lima bab yang akan dijabarkan:

Bab 1 Pendahuluan

Isi bab ini adalah latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan istilah penting. Bab ini menjelaskan mengenai pentingnya melakukan evaluasi program PoE yang telah berjalan di Unit Sekolah XYZ.

Bab 2 Landasan Teori

Isi bab ini adalah teori-teori mengenai model-model penulisan evaluasi, evaluasi model CIPP, Pendidikan kewirausahaan, dan sejarah program PoE di berbagai sekolah XYZ. Selain itu, terdapat informasi mengenai pengembangan kurikulum kewirausahaan untuk peserta didik dan guru

Bab 3 Metodologi Penulisan

Isi bab ini adalah penjelasan mengenai pendekatan penulisan, model evaluasi CIPP, subjek penulisan, prosedur dan analisa data, serta pengecekan

keabsahan data. Bab ini menjelaskan mengenai penulisan evaluasi ini menggunakan model CIPP dengan pendekatan kualitatif. Data yang didapatkan akan dianalisis secara sistematis dan terstruktur dengan *coding*.

Bab 4 Analisa data

Bab ini adalah bab yang berisi analisa dari data lapangan yang diperoleh penulis. Analisa data akan dilakukan dengan cara kuantitatif deskriptif, *coding*, dan eksploratif. Pada bab ini, data diolah dan menghasilkan makna yang menjadi bahan evaluasi.

Bab 5 Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab dari rumusan masalah. Bab ini menjelaskan rangkuman, rekomendasi bagi pemangku kepentingan, dan saran berdasarkan hasil evaluasi.